

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Sumayyah Rahma Dina^a, Maratun Nafiah^a, Rosinar Siregar^a

^aProgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Correspondence : sumayyah.rd@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the use of realia media on the ability to understand mathematical concepts in students. This research was conducted using a literature study. The analysis used is qualitative analysis. The results of this study in the form of a description of the use of realia media in learning mathematics will help students understanding of mathematical concepts. Based on the results of descriptive and comparative analysis, several studies show that students respond positively to the use of realia in learning activities. These results are obtained based on the results of observations and questionnaires that have been carried out by previous researchers. With the use of realia media, it is proven to be able to attract the interest of students to do learning. From the results of the discussion, it can be concluded that the use of realia media in learning mathematics affects the ability to understand mathematical concepts in students.

Keywords : *understand mathematical concepts; realia media.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penggunaan media realia terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan menggunakan studi literatur. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini berupa dekritsi penggunaan media realia dalam pembelajaran matematika akan membantu kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif maupun komparatif beberapa penelitian menunjukkan bahwa peserta didik merespon positif penggunaan realia dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil observasi dan angket yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan penggunaan media realia terbukti dapat menarik minat peserta didik untuk melakukan pembelajaran. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media realia pada pembelajaran matematika berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada peserta didik.

Katakunci: pemahaman konsep matematika; media realia.

Pendahuluan

Matematika memiliki peran yang penting dan sangat erat kaitannya dalam kehidupan manusia. Ilmu matematika bertujuan untuk membantu manusia memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis seseorang. Menurut Duron, dkk (dalam Lestari, dkk, 2021) *Thinking is a natural process, but if left alone it can become biased, distorted, partial, uninformed, and activated prejudiced; so the thought process needs to be nurtured*, dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa berpikir adalah proses alami, tetapi jika dibiarkan bisa menjadi bias, kurang informasi, maka dari itu proses berpikir perlu dibantu. Untuk

mencapai tujuan pembelajaran matematika, salah satu cara di tempuh adalah dengan mampu memahami konsep dari matematika itu sendiri. Namun berdasarkan data studi tahunan PISA Tahun 2018 (dalam Hidayat, dkk, 2020) kemampuan peserta didik dalam mempelajari matematika dan minat untuk mempelajarinya masih dapat dikategorikan rendah. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian Unaenah dan Sumantri (2019) diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terdapat 10 dari 20 peserta didik yang belum mampu mencapai KKM. Hasil test tersebut menunjukkan bahwa peserta didik belum menguasai indikator pemahaman konsep, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V di sekolah tersebut masih mempunyai kelemahan kemampuan pemahaman konsep matematika. Hal tersebut dikarenakan peserta didik masih terpaku pada rumus hafalan bukan pada pemahaman konsep. Padahal pemahaman konsep menjadi sangat dibutuhkan untuk menguasai pembelajaran matematika itu sendiri.

An elementary school is a place where children first carry out education after going through kindergarten. This transition requires a good teacher in guiding elementary school children, so they are not misdirected. Sesuai dengan pendapat Good (dalam Sriyanto, dkk, 2020) peserta didik sekolah dasar berada di masa yang mengalami peralihan pendidikan dari taman kanak-kanak. Peserta didik pada tingkat sekolah dasar masih sangat dini dalam memahami suatu konsep, peserta didik pada tingkat ini masih sangat membutuhkan bimbingan dari pendidik dan juga menggunakan media konkret sebagai alat bantu dalam mengenal konsep. Pemahaman terhadap konsep pelajaran matematika akan terjadi bila pendidik dan peserta didik harus terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas, sehingga peserta didik tidak hanya mengingat pelajaran yang diberikan pendidik dan sebaliknya pendidik tidak hanya sebagai pemberi pengetahuan kepada peserta didik. Pemahaman konsep matematika yang tepat akan membantu peserta didik dalam hal memahami pelajaran lanjutan.

Menurut Azhar (dalam Usman dan Anwar, 2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran bisa memperjelas penyajian pesan/informasi/materi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar serta memperlancar belajar peserta didik. Salah satu media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah media realia. Media realia adalah semua benda atau objek nyata yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu hal yang nyata. Media realia sering digunakan untuk mengenalkan konsep dalam matematika. Penyampaian materi dengan menggunakan media realia dianggap lebih mudah dan efektif. Hal ini disebabkan media tersebut merupakan barang yang ada di sekitar peserta didik. Peserta didik lebih antusias dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media juga melibatkan peserta didik secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti halnya yang diyakini Piaget (dalam Malawi, dkk, 2019) bahwa pengalaman fisik penting bagi terjadinya perubahan, khususnya interaksi sosial dengan teman sebaya, berargumentasi, berdiskusi, dapat membantu memperjelas pemikiran, yang pada akhirnya, membuat pemikiran itu menjadi lebih logis. Dengan pengalaman-pengalaman langsung yang didapatkan peserta didik dalam kesehariannya, mereka dapat mengolah sendiri ilmu yang didapatnya dan pada akhirnya diharapkan dapat menemukan pengertian konsepnya sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, masalah yang dirumuskan adalah : (1) Apakah penggunaan media realia dalam proses pembelajaran dapat membuat peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran matematika ? (2) Bagaimana penggunaan media realia dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika ?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan media realia yang tepat serta pengaruhnya terhadap kemampuan peserta didik kelas tinggi Sekolah Dasar dalam memahami konsep matematika. Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang

bahan matematika yang dipelajari. Tujuan dari pembelajaran matematika ini sendiri adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir peserta didik yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. *National Council of Teachers of Mathematics* menetapkan standar-standar kemampuan matematis seperti pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan representasi, seharusnya dapat dimiliki oleh peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan media sebagai alat bantu. Berdasarkan pendapat *National Education Association (NEA)* (dalam Dereh, 2019) “*the media are forms of communication, both printed and audiovisual and their equipment. The media can be manipulated, can be seen, heard, and read*”. Media merupakan alat bantu komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya media dalam pembelajaran mendorong minat serta merangsang peserta didik untuk belajar. Konsep merupakan ide abstrak, konsep bersifat abstrak atau tidak dapat kita gambarkan, tetapi dengan memahami kesamaan suatu objek atau peristiwa kita dapat mengelompokkannya menjadi beberapa golongan. Pemahaman merupakan pengalaman mental, seperti yang dinyatakan oleh Sierpinska (dalam Susanto, 2015) “*understanding as the mental experience of a subject by she/he relates an object (sign) to another object (meaning)*”. Pemahaman merupakan pengalaman mental yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya. Kemampuan pemahaman konsep sangat dibutuhkan oleh peserta didik, hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Radiusman (2020) yang menjelaskan bahwa pemahaman konsep sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menguasai berbagai bidang ilmu. Adapun kemampuan pemahaman konsep matematika adalah kemampuan peserta didik untuk mengenali, mengetahui, serta dapat menjelaskan kembali ide-ide dan proses yang ada dalam matematika secara tepat.

Dengan penggunaan media realia dalam pembelajaran akan membantu banyak dalam meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik. Berdasarkan buku Wijoyo (2021) penggunaan bahwa media realia merupakan media yang berbentuk objek nyata sehingga memberi stimulasi bagi pelajar untuk dapat mengamati dan mempelajari secara langsung sehingga keterampilannya berkembang. Hasil penelitian Sa'diyah, dkk (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat lebih meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dibanding kelas yang tidak menggunakan media realia sebagai alat bantu. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Jariatun (2017) yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan capaian hasil belajar peserta didik yang menggunakan media realia dan tidak, hasil pembelajaran matematika menggunakan media realia cenderung lebih tinggi daripada hasil belajar dengan menggunakan media gambar.

Peneliti memilih media realia sebagai bahan penelitian seperti pada penelitian yang dilakukan Moto (2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut proses pembelajaran dengan media dapat memudahkan peserta didik untuk mengerti konsep yang abstrak, karena sifat dari media ini yang dapat memanipulasi kondisi dan jalannya pembelajaran. Selain itu juga dikarenakan dengan media realia peserta didik lebih semangat dalam belajar, peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan dikarenakan mengalami pengalaman secara langsung dengan materi yang dipelajari dan peserta didik lebih antusias sehingga menciptakan rasa ingin tahu yang sangat besar serta mengurangi rasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Seperti halnya pada masa pada pandemi ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara Jarak Jauh. Adanya Pembelajaran Jarak Jauh tidak menghalangi penggunaan media realia dalam pembelajaran, misalnya saat pendidik mengadakan tatap muka lewat *zoom* atau *google meet*, hal ini tertuang pada buku Wijoyo (2021), bahwa pendidik bisa mengajak peserta didik menunjukkan benda-benda di sekitarnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Seperti pada materi mata uang, pendidik dapat meminta peserta didik untuk menunjukkan beberapa lembar uang yang nilainya telah pendidik sebutkan. Dengan itu, pendidik dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik mengenal materi tersebut.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia memberi dampak yang positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Hasil penelitian Anggraini dan Arrahim (2016) menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik, khususnya peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan di SDN Telajung 03 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklusnya dan tercapainya indikator yang telah peneliti tentukan pada awal penelitian. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sari (2020) yang menunjukkan adanya persentase kenaikan hasil belajar matematika peserta didik secara keseluruhan sebesar 17,5%, kenaikan tersebut dapat dikatakan signifikan karena terus meningkat. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa melalui penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media realia dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Dalam artikel ini akan mengkaji mengenai penggunaan media realia yang tepat serta pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik Sekolah Dasar. Dengan adanya studi literatur ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penggunaan media realia yang tepat sehingga tujuan pembelajaran yang sesungguhnya akan tercapai.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 hingga bulan Juni 2021, setting penelitian dilakukan di perpustakaan dan juga data yang bersumber dari jurnal elektronik dan berbagai situs di internet. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*literature review*). Penelitian studi pustaka dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman, serta mengkaji suatu hasil penelitian yang didukung dengan teori dan konsep yang sudah ada. Selain itu penelitian ini dipilih karena sumber data yang digunakan adalah data literatur terhadap 7 jurnal. Hasil penelitian diuraikan secara deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis hasil temuan dilakukan dengan *literature review* untuk mengetahui membandingkan, serta menemukan kecocokan dan ketepatan temuan penelitian ini. Terdapat 7 sumber literatur yang dianalisis dengan cara mengkaji kembali sumber-sumber data yang telah dipilih oleh peneliti, dilakukan kajian perbandingan setiap aspek/komponen antara kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik sekolah dasar dengan penggunaan media realia sebagai objek perbandingan sesuai dengan rumusan masalah dari topik penelitian. Beberapa penelitian yang memanfaatkan media realia sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syafrina Tri Pramuji (2017)	Penggunaan Media Realia dalam Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Salafiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas	Hasil penelitian ini menjelaskan secara deskriptif bahwa dalam proses belajar mengajar dibutuhkan perencanaan yang telah disiapkan oleh pendidik kemudian dilaksanakan dengan tepat. Penelitian ini juga menjelaskan langkah pelaksanaan pembelajaran dengan media realia yang diawali dengan menjelaskan materi dasar, hingga bimbingan pendidik terhadap peserta didik.
2	Jariatun (2017)	Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika menggunakan media realia lebih tinggi dari pada hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media tersebut merupakan inovasi pendidik sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik.
3	Moto (2019)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan	Berdasarkan deskripsi dari penelitian ini penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik untuk mengerti konsep yang abstrak, karena sifat dari media ini yang dapat memanipulasi kondisi dan jalannya pembelajaran.
4	Deasy Anggraini dan Arrahim (2016)	Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dengan menggunakan Media Realia di Kelas I SD Negeri Telajung 03 Kecamatan Cikarang Barat	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan setelah menggunakan media realia pemahaman konsep matematika peserta didik, khususnya peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan di SDN Telajung 03 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklusnya dan tercapainya indikator yang telah peneliti tentukan pada awal penelitian.

5	Yanuari Dwi Puspitarini dan Muhammad Hanif (2019)	<i>Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School</i>	Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran, kemauan, dan perhatian peserta didik serta mendorong terjadinya proses pembelajaran. Penggunaan berbagai media pendidikan dalam proses pembelajaran akan memperkuat sikap aktif peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Suatu proses pembelajaran harus menjadikan peserta didik sebagai pusat kegiatan. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran.
6	Hadion Wijoyo (2021)	Efektifitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi	Dalam buku ini dapat dianalisis bahwa penggunaan media realia dapat dimanfaatkan pada masa pandemi seperti sekarang. Pendidik memanfaatkannya dalam pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik yang melibatkan benda nyata di sekitarnya.
7	Widiyanti (2014)	Pengaruh Media Realita pada Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test pooled varian diperoleh $t_{hitung} (5,340) > t_{tabel} (1,997)$. Untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh penggunaan media realita pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar, maka digunakan rumus Effect Size. Yang hasilnya sebesar 1,47 yang berarti dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa buku juga menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari media realia, kekurangan dalam media ini diantaranya adalah pendidik membutuhkan ruang yang besar untuk contoh benda nyata berukuran besar, akan memiliki resiko yang tinggi jika melakukan pembelajaran di luar ruangan, dan keterbatasan menghadirkan benda nyata yang berharga dan sulit didapatkan. Untuk kelebihan media realia dibuktikan dengan beberapa hasil analisis penelitian yang menunjukkan bahwa peserta didik merespon positif penggunaan media realia dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil observasi dan angket yang berisi data penilaian respon peserta didik ketika uji coba di lapangan yang terpapar pada literatur sebelumnya. Adapun pengertian respon menurut KBBI adalah tanggapan, reaksi dan jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud dengan respon peserta didik terhadap penggunaan media monopoli modifikasi adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik yang diakibatkan adanya pengaruh dari stimulus atau perlakuan yang berupa penggunaan media realia selama kegiatan pembelajaran. Adapun hasil analisis dalam penelitian studi literatur ini peneliti menemukan bahwa terjadi beragam respon positif oleh sebagian besar peserta didik terhadap penggunaan media realia dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti

keaktifan peserta didik dalam belajar yang meningkat, hingga meningkatnya pemahaman konsep peserta didik. Sehingga peserta didik lebih paham pada pembelajaran yang ada.

Penggunaan Media Realia dalam Proses Pembelajaran Matematika dapat Membuat Peserta Didik Tertarik Mengikuti Pembelajaran Matematika

Media realia akan sangat membantu apabila digunakan dalam suatu proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri atau sering disebut sebagai tujuan kognitif. Media realia dilibatkan sebagai suatu obyek nyata yang belum dikenal dan para pengguna akan belajar untuk mengenalnya. Media realia memberikan pengalaman langsung dan nyata. Dalam penggunaan media realia, pendidik perlu mempertimbangkan bentuk dan ukuran media yang sesuai dengan pembelajaran. Selain itu, pendidik hendaknya memberikan penjelasan yang singkat, agar peserta didik akan lebih konsentrasi kepada media realia sehingga media realia pun menjadi benar-benar digunakan dalam pembelajaran.

Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Peserta didik Sekolah Dasar berada pada tahapan operasional konkret. Peserta didik belum mampu untuk berpikir secara abstrak. Penggunaan media dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami informasi yang abstrak menjadi lebih nyata. Penggunaan media realia dalam pembelajaran matematika ini akan membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran matematika dapat disajikan dengan benda nyata sesuai dengan pembelajaran dan tema sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan secara analisis secara deskriptif dan komparatif lalu menginterpretasikannya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan penggunaan media realia pada pembelajaran matematika berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada peserta didik. Penggunaan media realia sangat membantu dalam membangun serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika. Dengan penggunaan media realia terbukti dapat menarik minat peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan realia dapat mendorong keaktifan peserta didik serta menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dengan terdorongnya rasa ingin tahu juga memancing peserta didik untuk menemukan konsepnya sendiri. Dengan adanya media realia juga membantu dalam memudahkan peserta didik dalam memahami suatu konsep pembelajaran. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan uji coba dari berbagai macam jenis penelitian, mulai dari penelitian studi pustaka, kualitatif, kuantitatif dan analisis beberapa buku. Penggunaan media realia mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan tentunya dengan penggunaan yang tepat oleh pendidik.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D., Arrahim. (2016). Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dengan menggunakan Media Realia di Kelas I SD Negeri Telajung 03 Kecamatan Cikarang Barat. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 3(5), 306 – 311.
- Dereh, N.-m. (2019). Bipa learning media: Management and problems. *ISLLAC: Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture*, 3(1), 44-48.
- Hidayat, E. I. F., Yandhari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106-113.
- Jariatun. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Lestari, I., Yuliati, S. R., Wati, E. L., Herlina, & Zakiah, L. (2021). *Math learning module model to stimulate critical thinking skills for elementary school students*. Paper presented at the AIP Conference Proceedings.
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. (2019). *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Pamuji, S. T. (2017). *Penggunaan media realia dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Salafiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas*. IAIN.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53-60.
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 1-8.
- Sa'diyah, U. K., Ridlo, S., & Wardono, W. (2019). Think Talk Write (TTW) Learning Model by Using Realia Towards Mathematical Communication Ability of Elementary School Students. *Journal of Primary Education*, 8(3), 254-261.
- Sari, A. H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Media Realia pada Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 52-58.
- Sriyanto, S., Buchori, A., Handayani, A., Nguyen, P. T., & Usman, H. (2020). Implementation multi factor evaluation process (MFEP) decision support system for choosing the best elementary school teacher. *Int. J. Control Autom.*
- Susanto, H. A. (2015). *Pemahaman pemecahan masalah berdasar gaya kognitif*: Deepublish.

Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 106-111.

Usman, H., & Anwar, M. (2020). *PELATIHAN MULTIMEDIA VIRTUAL INTERAKTIF BERBASIS TEKS DESKRIPSI UNTUK PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI KEPULAUAN SERIBU*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Widiyanti. (2014). *Pengaruh Media Realita pada Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD*. Artikel Penelitian. Prodi PGSD FKIP Untan Pontianak, Pontianak.

Wijoyo, Hadion. (2021). *EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN MASA PANDEMI*. Solok : Insan Cendekia Mandiri.